

**UPAYA TOKOH MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN
KENAKALAN REMAJA DI DESA TANJUNG SEUMANTOH
KECAMATAN KARANG BARU KABUPATEN
ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**NURLAILA
NIM. 200402079**

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darusalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam**

Oleh

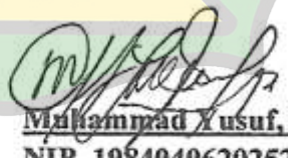
**NURLAILA
NIM : 200402079**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


**Ismiati, S.Ag., M.Si., Ph.D
NIP. 197201012007102001**


**Muhammad Yusuf, S.Sos.I., MA
NIP. 198404062025211006**

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Diajukan Oleh:

NURLAILA

NIM. 200402079

Pada Hari/Tanggal

Senin, 30 Juni 2025 M

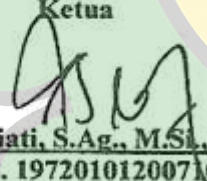
04 Muharam 1447 H

di

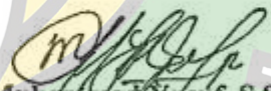
Darussalam - Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

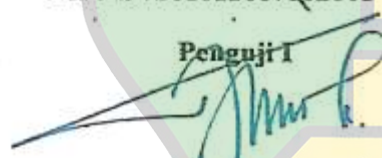
Ketua


Ismiati, S.Ag., M.Si., Ph.D
NIP. 197201012007102001

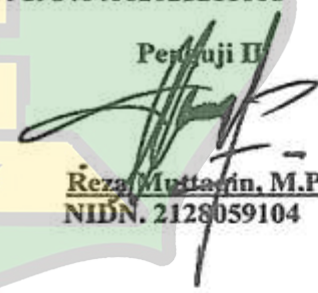
Sekretaris


Muhammad Yusuf, S.Sos.L., MA
NIP. 198404062025211006

Penguji I


Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

Penguji II


Reza Muttakin, M.Pd
NIDN. 2128059104

Mengetahui

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry**


Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

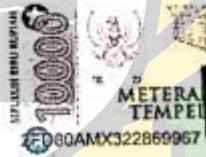
Dengan ini saya:

Nama : Nurlaila
NIM : 200402079
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 18 Mei 2025
Yang Menyatakan,


Nurlaila
NIM. 200402079



جامعة الرانيري

AR - RANIRY

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya remaja yang membuat keributan pada malam hari seperti mengendarai sepeda motor dengan knalpot yang bersuara keras, bernyanyi dengan menggunakan gitar dan bermain game dalam wilayah Desa Tanjung Seumantoh, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang. Selain itu, berdasarkan pengaduan dari masyarakat, terdapat beberapa remaja yang melakukan pencurian dan perkelahian. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh para remaja tersebut telah menimbulkan keresahan dan mengganggu masyarakat yang sedang beristirahat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program-program kegiatan yang dilakukan tokoh masyarakat dan faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan pencegahan kenakalan remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program-program kegiatan yang dilakukan tokoh masyarakat adalah melalui pendekatan, nasihat dan sanksi. Selain itu melalui kegiatan-kegiatan yang positif seperti remaja masjid, pengajian, olahraga, pertanian, peternakan, mengikuti rapat kepemudaan dan kegiatan sosialisasi untuk mendukung dan memotivasi perkembangan para remaja agar mencegah terjadinya kenakalan remaja. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan pencegahan kenakalan remaja adalah karena kurangnya kasih sayang, pengawasan dan perhatian dari orang tua. Selain itu, faktor-faktor yang menjadi penghambat adalah kurangnya dana anggaran pemerintah desa dalam membuat kegiatan pencegahan kenakalan remaja.

Kata Kunci: Tokoh masyarakat dan pencegahan kenakalan remaja



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan alam Rasul pilihan-Nya, Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam dengan kemuliaannya dan keluarga. Berkah rahmat dan hidayah-Nya penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan Kenakalan Remaja di Desa Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang” disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat agar memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyelesaian tulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Melalui tulisan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayah Abd. Rahman dan Ibunda Sa’adah tercinta yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada kakak saya Zukhrufi Nurrahmah, S.Pd , abang saya Muhammad Haikal dan adik saya Zulfikar yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang kepada saya.
2. Ibu Ismiati, S.Ag., M.Si., Ph.D selaku ketua program studi Bimbingan dan Konseling Islam sekaligus sebagai pembimbing pertama yang telah

membimbing, mengarahkan dan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Muhammad Yusuf, S.Sos.I.,MA selaku pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktunya dan memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis.
4. Bapak Jarnawi, S.Ag, M.Pd selaku Penasihat Akademik yang turut berpartisipasi membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Kepada seluruh dosen prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
7. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Fitri Diah Utari, S.Pd, Annisa Putri, Anggi Maulida, Nur Saidatun, Miftahul Jannah Nasution, S.Sos, Hilmiyah, S.Sos, Elsa Andriani, S.Sos, Ulfa Nurrahmi, S.Sos, Nurul Hayati, S.Sos, Miftahul Lutfiana, Dara Amsita, S.Sos, Muna Anjeriani Fitri, S.Sos, Widya Damayanti, Hijratun Hasanah, S.Pi, Laila Safitri, Lissa Rahmatika, S.Ak, apt. Cut Putri Maisarah, S.Farm, Ramadhani Safitri, S.Ak, Ulfa Rahmati, S.Sos yang telah memberi semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini, juga kepada kawan-kawan seperjuangan di prodi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2020, kost 7 bidadari, dan KPM Desa Mutiara.

Banda Aceh, 18 Mei 2025
Peneliti,

Nurlaila

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Tokoh Masyarakat.....	15
1. Pengertian Tokoh Masyarakat.....	15
2. Peran Tokoh Masyarakat.....	18
B. Kenakalan Remaja	21
1. Pengertian Remaja.....	21
2. Pengertian Kenakalan Remaja	24
3. Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja.....	27
4. Pencegahan Terhadap Kenakalan Remaja	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	33
B. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel.....	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
1. Profil Desa Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang	41
2. Visi dan Misi Desa Tanjung Seumantoh	42
3. Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.....	43
B. Hasil Penelitian	43
1. Program-program kegiatan yang dilakukan tokoh masyarakat di Desa Tanjung Seumantoh.....	43
2. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan pencegahan kenakalan remaja Desa Tanjung Seumantoh.....	51
C. Pembahasan.....	59
1. Program-program kegiatan yang dilakukan tokoh masyarakat di Desa Tanjung Seumantoh.....	59
2. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan pencegahan kenakalan remaja di Desa Tanjung Seumantoh.....	62
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87

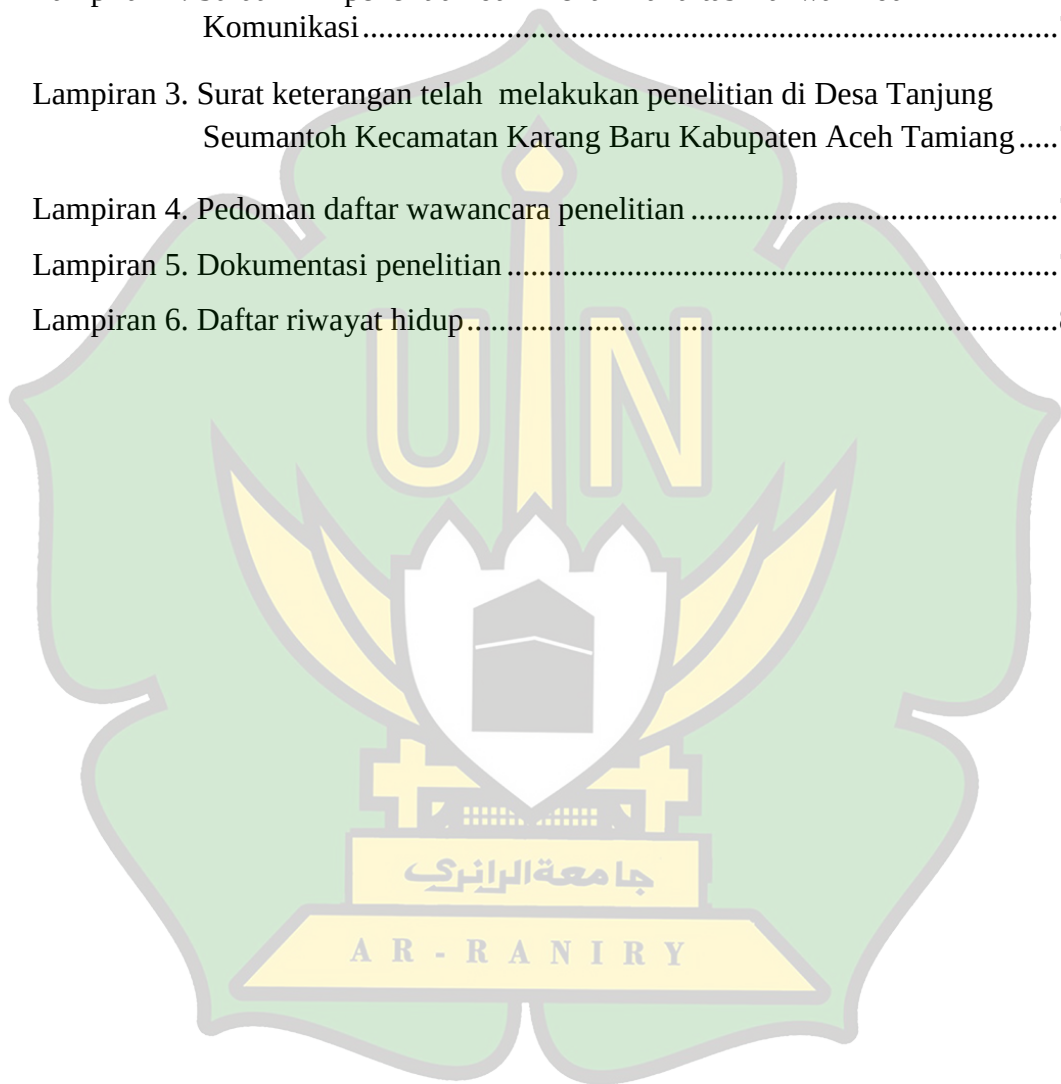
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Tanjung
Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penunjukan Pembimbing Skripsi	74
Lampiran 2. Surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi	75
Lampiran 3. Surat keterangan telah melakukan penelitian di Desa Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang	76
Lampiran 4. Pedoman daftar wawancara penelitian	77
Lampiran 5. Dokumentasi penelitian	79
Lampiran 6. Daftar riwayat hidup	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan saat berkembangnya *identity* (jati diri). Perkembangan “*identity*” adalah isu sentral pada masa remaja yang memberikan dasar bagi masa remaja. Dapat juga dikatakan sebagai aspek sentral bagi kepribadian yang sehat yang merefleksikan kesadaran diri, kemampuan mengidentifikasi orang lain dan mempelajari tujuan-tujuan agar dapat berpartisipasi dalam kebudayaannya. Apabila remaja dapat memperoleh pemahaman yang baik tentang aspek-aspek pokok identitas dirinya, seperti fisik, kemampuan intelektual, emosi, sikap dan nilai-nilai, maka dia akan siap untuk berfungsi dalam pergaulannya yang sehat dan baik dengan teman sebaya, keluarga dan masyarakat.¹

Dalam menghadapi remaja ada beberapa hal yang harus selalu diingat, yaitu bahwa jiwa remaja adalah jiwa yang penuh gejolak. Lingkungan sosial remaja juga ditandai dengan perubahan sosial yang cepat (khususnya kota-kota besar dan daerah-daerah yang sudah terjangkau sarana dan prasarana komunikasi dan perhubungan) yang mengakibatkan kesimpangsiuran norma (keadaan anomie). Kondisi intern dan ekstern yang sama-sama bergejolak inilah yang

¹ Syamsu Yusuf LN., *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Cet ke 5 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 201.

menyebabkan masa remaja memang lebih rawan daripada tahap-tahap lain dalam perkembangan jiwa manusia.²

Pengaruh sosial dan kultural memainkan peranan yang besar dalam pembentukan atau pengkondisian tingkah laku kriminal anak-anak remaja. Perilaku anak-anak remaja ini menunjukkan tanda-tanda kurang atau tidak adanya konformitas terhadap norma-norma sosial, mayoritas *juvenile delinquency* (kejahatan/kenakalan anak-anak muda) berusia di bawah 21 tahun. Angka tertinggi tindak kejahatan ada pada usia 15-19 tahun; dan sesudah umur 22 tahun, kasus kejahatan yang dilakukan gang-gang delinkuen jadi menurun.³

Remaja pada hakikatnya mencoba untuk mencari tahu siapa mereka. Mereka rentan terjerumus ke dalam kesengsaraan batin dan menjalani kehidupan yang penuh kecemasan, ketidakpastian, dan kebimbangan jika dihadapkan pada kondisi eksternal atau lingkungan yang tidak harmonis, penuh kontradiksi, atau tidak stabil. Di Indonesia, remaja telah berkembang gangguan perilaku sebagai akibat dari keadaan seperti itu. Mereka menghadapi tekanan dari berbagai aspek kehidupan seperti keluarga, teman sebaya atau tuntutan sosial. Hal ini dapat menyebabkan mereka mengalami kesulitan dalam mengelola emosi dan membuat keputusan yang baik. yang menimbulkan ancaman bagi diri mereka sendiri sekarang dan di masa depan.⁴

² Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, Ed. Revisi 10 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 228.

³ Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2: Kenakalan Remaja*, Ed. 1, Cet ke 8 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 7.

⁴ Huriati Hidayah Nur, "Krisis Identitas Diri Pada Remaja 'Identity Crisis of Adolescents'", *Jurnal Sulesana*, VOL.X, No. 1, (2016), hal. 56-57. Diakses 17 Juli 2024, dari <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/sls/article/view/1851>.

Kenakalan remaja adalah masalah yang sering terjadi di berbagai daerah. Saat ini, masalah kenakalan remaja sudah menjadi hal umum di sekitar kita. Permasalahan ini perlu ditangani agar dapat memberikan dampak positif bagi para remaja. Kenakalan remaja merupakan bentuk penyimpangan sosial yang sering terjadi dalam masyarakat. Proses penyimpangan ini adalah bagian alami dari setiap individu yang mengalami fase kegoncangan saat menuju kedewasaan.⁵

Kesalahan yang dilakukan oleh remaja seringkali menimbulkan kekhawatiran dan perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungan sekitar dan juga orangtua mereka. Kesalahan yang dilakukan hanya akan menyenangkan teman sebaya mereka. Hal ini terjadi karena mereka semua sedang dalam proses mencari identitas diri. Kesalahan-kesalahan yang menyebabkan kekacauan, ketidaknyamanan, dan ketidakpuasan dalam lingkungan sering disebut sebagai kenakalan remaja.⁶

Pada dasarnya, kenakalan remaja bukanlah masalah sosial yang muncul begitu saja di tengah masyarakat. Masalah ini muncul karena beberapa kondisi yang terkait dan bahkan mendukung terjadinya kenakalan tersebut. Salah satu faktor yang berperan adalah kehidupan keluarga yang kurang harmonis, termasuk perceraian yang mengakibatkan broken home.⁷ Hal ini memberikan dorongan kuat

⁵ Feny Bobbyanti, "Kenakalan Remaja," *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidisciplinary*, VOL.I, No. 2, Desember (2023), hal. 476. Diakses 17 Juli 2024.

⁶ Azizah, "Kebahagiaan Dan Permasalahan Di Usia Remaja (Penggunaan Informasi Dalam Pelayanan Bimbingan Individual)," *Konseling Religi Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, VOL.IV, No. 2, Desember (2013), hal. 299. Diakses 17 Juli 2024.

⁷ Resdati dan Rizka Hasanah, "Kenakalan Remaja Sebagai Salah Satu Bentuk Patologi Sosial (Penyakit Masyarakat)," *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, VOL.I, No. 3, November (2021), hal. 347. Diakses 17 Juli 2024.

bagi remaja untuk berperilaku nakal. Selain itu, perilaku dan kepribadian remaja dewasa ini seringkali jauh dari harapan. Perilaku mereka cenderung menyimpang dari nilai-nilai agama, nilai-nilai sosial, dan nilai-nilai budaya.

Keresahan yang timbul akibat perilaku remaja sebenarnya menjadi tanggung jawab seluruh anggota masyarakat. Jika dilihat dari penyebabnya, secara tidak langsung masyarakat terlibat dalam masalah ini. Sebagai contoh, ketika remaja membolos sekolah, mereka sering berkumpul di warung-warung yang dimiliki oleh anggota masyarakat itu sendiri. Dalam hal ini, masyarakat sudah terlibat dalam masalah tersebut. Di sisi lain, masyarakat juga harus menanggung beban kerugian, seperti beban moral. Kenakalan remaja tidak hanya dipandang sebagai masalah yang hanya terjadi pada kelompok usia tertentu, tetapi dianggap sebagai masalah sosial yang muncul dari kelompok kecil sebagai akibat dari perubahan masyarakat secara global.⁸

Mengatasi kenakalan remaja yang sering terjadi dalam kehidupan masyarakat, diperlukan penanganan yang bertujuan untuk membatasi perilaku yang menyimpang. Oleh karena itu, pembinaan dan pendidikan remaja sejak dini sangat penting untuk dioptimalkan, agar mereka dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi bangsa dan agama. Pembinaan anak dan remaja harus dilakukan secara bersama-sama dengan meningkatkan kesadaran orang tua tentang tanggung jawab dan peran mereka sebagai pendidik utama. Orang tua juga harus menyadari betapa besar peran mereka sebagai contoh dan teladan bagi anak-anak, dengan

⁸ Muhammad Taisir, dkk, "Problematika Kenakalan Remaja", *Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, VOL.XV, No. 2, Desember (2021), hal. 226. Diakses 17 Juli 2024.

menciptakan keluarga yang harmonis dan memberikan kesejahteraan lahir dan batin.⁹

Peran tokoh masyarakat sangat penting dalam mencegah kenakalan remaja yang sedang marak terjadi. Seorang tokoh masyarakat adalah seseorang yang memiliki wibawa, dihormati, dihargai, dan disegani dalam masyarakat. Mereka diharapkan mampu mencegah terjadinya perilaku menyimpang dengan memberikan pembinaan, bimbingan, dan arahan kepada remaja. Melalui peran mereka, tokoh masyarakat dapat membantu remaja untuk menghindari perilaku menyimpang dan mengarahkan mereka ke jalur yang positif.¹⁰

Seorang pemimpin harus memiliki idealisme kuat dan mampu menjelaskan cita-citanya kepada masyarakat dengan cara yang jelas. Mereka memiliki kemampuan untuk menentukan tujuan bagi masyarakat yang dipimpinnya, serta berusaha menghilangkan hambatan dengan menghapuskan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang sudah usang. Selain itu, mereka memberikan nasihat terutama kepada generasi muda untuk merintis perubahan menuju tujuan yang diinginkan.¹¹

Tokoh masyarakat merupakan orang yang memiliki otoritas, pengaruh, dan kepercayaan dari masyarakat dalam mengatasi perilaku menyimpang pada remaja. Mereka dihormati, dihargai, dan disegani oleh masyarakat, serta

⁹ *Ibid.* Hal. 224.

¹⁰ Okta Nilma Diala Sari, "Peran Tokoh Adat Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Desa Semelinang Tebing Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu," *Journal Jom Fisip*, VOL.V, No. 2, Juli-Desember (2018), hal. 10. Diakses 17 Juli 2024.

¹¹ Nanda Lega Jaya Putra, "Kepemimpinan Menurut Ajaran Tradisional", [nandalega.wordpress.com](https://nandalega.wordpress.com/2020/04/26/kepemimpinan-menurut-ajaran-tradisional/), (2020). Diakses 17 Juli 2024, dari <https://nandalega.wordpress.com/2020/04/26/kepemimpinan-menurut-ajaran-tradisional/>.

diharapkan mampu mencegah terjadinya perilaku menyimpang dengan memberikan pembinaan, bimbingan, dan arahan kepada remaja. Tujuannya adalah agar remaja dapat menghindari perilaku yang tidak sesuai dengan norma dan nilai-nilai masyarakat. Seseorang yang memiliki pengaruh dan dipercaya oleh lingkungannya. Kedudukan, kemampuan, dan kepiawaiannya membuat orang lain mengikuti tindakan, ucapan, dan perbuatannya.¹²

Berdasarkan hasil wawancara awal, peneliti melihat bahwa banyak remaja yang membuat keributan pada malam hari seperti mengendarai sepeda motor dengan knalpot yang bersuara keras, bernyayi dengan menggunakan gitar dan bermain game dalam wilayah Desa Tanjung Seumantoh, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang. Selain itu, berdasarkan pengaduan dari masyarakat, terdapat beberapa remaja yang melakukan pencurian seperti bebek, ayam, kucing anggora, sawit dan kelapa. Aktivitas tersebut diketahui karena tertangkap kamera CCTV yang dimiliki oleh warga dan ada juga warga lain yang melihat lalu remaja tersebut dilaporkan kepada pihak desa. Setelah tertangkap dan diketahui alasan pencurian tersebut salah satunya untuk judi online pada game. Remaja di desa tersebut beberapa kali melakukan keributan dan pemukulan dengan remaja di desa lain, misalnya karena remaja di desa lain mengendarai sepeda motor dengan menggunakan suara knalpot yang keras melewati desa tersebut ataupun kalah saat bertanding sepak bola/futsal. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh para remaja tersebut sehingga menimbulkan keresahan dan mengganggu masyarakat yang sedang beristirahat.¹³

¹² Natalia Rahman Damayanti, dkk, "Peran Tokoh Masyarakat Adat Dalam Pembangunan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal (Studi Interpretatif Pada Masyarakat Kota Ternate)," *Jurnal Pendidikan Dan Sejarah* 16, VOL.XVI, No. 2, September (2020), hal. 22. Diakses 17 Juli 2024.

¹³ Hasil wawancara awal di lapangan tepatnya di Desa Tanjung Seumantoh, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang pada tanggal 03 April 2023.

Berdasarkan dari pengamatan tersebut maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian di Desa Tanjung Seumantoh dengan judul penelitian “Upaya Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan Kenakalan Remaja di Desa Tanjung Seumantoh, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, selanjutnya penulis merumuskan beberapa masalah yang dianggap perlu untuk diteliti lebih lanjut sebagai berikut :

1. Bagaimana program-program kegiatan yang dilakukan tokoh masyarakat di Desa Tanjung Seumantoh, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang ?
2. Apa faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan pencegahan kenakalan remaja di Desa Tanjung Seumantoh, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui program-program kegiatan yang dilakukan tokoh masyarakat di Desa Tanjung Seumantoh, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan pencegahan kenakalan remaja remaja di Desa Tanjung Seumantoh, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan penelitian ini bagi penulis adalah dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan membuka cakrawala

pemahaman untuk penulis sendiri. Selain itu, penulis dapat membuat daftar pedoman wawancara, melakukan penelitian ke lapangan, berinteraksi dan menyambung tali silaturahmi dengan masyarakat, serta menganalisis dan mempresentasikan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan. wawancara kepada narasumber dan menganalisis hasil dari penelitian tersebut.

2. Manfaat penelitian ini adalah dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan, karena penelitian ini berdasarkan hasil kajian akademis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan sebagai bahan informasi bagi para pembaca serta masyarakat umum.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan terlebih dahulu beberapa pengertian istilah :

1. Upaya Tokoh Masyarakat

Menurut kamus Bahasa Indonesia pengertian upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu yang dimaksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.¹⁴

Upaya merupakan salah satu usaha atau syarat untuk mencapaikan sesuatu maksud tertentu, usaha, akal, ikhtiar boleh juga dikatakan suatu kegiatan dengan mengarah tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai sesuatu yang dimaksud tujuan.¹⁵

¹⁴ Anni Kholilah, skripsi: “Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik Selama Masa *New Normal* Kelas II SDN 92 Seluma Timur”, (Bengkulu: UINFAS Bengkulu, 2022), hal. 17. Diakses 05 Juli 2025.

¹⁵ Zulkifli, “Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar”, *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, VOL.IV, No. 1, April (2017), hal. 20. Diakses 05 Juli 2025.

Tokoh masyarakat ialah mereka yang memegang peranan penting dalam masyarakat, memiliki pengaruh signifikan, dihormati oleh masyarakat sekitarnya dan dapat memberikan inspirasi serta kepemimpinan yang kuat.¹⁶

Tokoh masyarakat memperoleh tempat terhormat dalam komunitas karena pengetahuan, kebijaksanaan, dan keberhasilannya dalam menjalani kehidupan. Keahlian dan sifat-sifat positif yang dimilikinya menjadikan mereka panutan bagi orang lain, khususnya dalam bidang yang mereka kuasai. Oleh karena itu, tokoh masyarakat merupakan orang yang dihormati dan disegani dalam masyarakat.¹⁷

Peran tokoh masyarakat di desa sangat penting dalam membangun kehidupan sosial yang baik. Mereka menjadi jembatan antara pemerintah dan masyarakat, serta berperan aktif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul. Keberadaan mereka merupakan wujud nyata partisipasi warga dalam membangun desa.¹⁸

Para tokoh masyarakat, seperti kepala desa, sekretaris desa, dan sesepuh desa (petua-petua gampong), memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan bermasyarakat. Mereka dipilih dan dianggap mampu memimpin dan memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi.

¹⁶ ST Misrukia Umar, skripsi: “Upaya Tokoh Masyarakat Dalam Memberantas Buta Aksara Di Kelurahan Salubarani Kecamatan Gandang Batu Sillanan Kabupaten Tana Toraja”, (Palopo: STAIN Palopo, 2014), hal. 6. Diakses pada tanggal 17 Juli 2024.

¹⁷ Udin Rosidin, dkk, “Perilaku Dan Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Pandemi Covid -19 Di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut,” *Umbara: Indonesian Journal of Anthropology*, VOL.V, No. 1, Juli (2020), hal. 44. Diakses 13 Januari 2025.

¹⁸ Wahyu Febrilia, dkk, “Peran Tokoh Masyarakat dalam Pelestarian Kearifan Lokal Nandong Smong di Desa Kampung Aie Kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue”, *Jurnal Pendidikan Geosfer*, VOL.VIII, No. 2, (2023), hal. 197. Diakses 13 Januari 2025.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa upaya tokoh masyarakat adalah salah satu bentuk usaha dari orang yang memiliki peranan penting dalam membangun kehidupan bermasyarakat yang baik. Dengan adanya pengetahuan dan kebijaksanaan, diharapkan dapat menangani dan memberikan solusi segala permasalahan di masyarakat.

2. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja adalah perilaku yang melampaui batas toleransi orang lain dan lingkungannya. Tindakan ini dapat merupakan perbuatan yang melanggar hak asasi manusia, bahkan sampai melanggar hukum.¹⁹

Kenakalan remaja dilatarbelakangi oleh rasa tekanan batin yang dialami seorang remaja serta beragamnya suatu tuntunan yang berasal dari lingkungan yang jelas-jelas itu bertentangan dengan keinginan tersendiri dari diri remaja. Tekanan batin yang dialami remaja, terutama dari tuntutan lingkungan yang tidak sesuai dengan keinginan mereka, bisa menjadi pemicu utama. Lingkungan yang salah, baik keluarga, teman sebaya, maupun masyarakat, juga berperan besar dalam membentuk perilaku menyimpang pada remaja. Kenakalan pada remaja terjadi juga karena faktor lingkungan yang salah karena dari lingkungan lah remaja belajar serta meniru perilaku-perilaku yang menyimpang.²⁰

¹⁹ Tim Penulis Poltekkes Depkes Jakarta I, *Kesehatan Remaja: Problem dan Solusinya*, Jilid 1, Cet ke 3 (Jakarta: Salemba Medika, 2012), hal. 84.

²⁰ Arifin Hidayat, "Kenakalan Remaja Di Desa Teluk Piai Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara (Studi Kasus Pada Remaja Yang Rendah Bimbingan Orangtua) Arifin", *AL-IRSYAD: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, VOL.IV, No. 1, Juni (2022), hal. 6. Diakses 14 Januari 2025.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa kenakalan remaja adalah perilaku seorang remaja yang tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku dan melanggar hukum, sehingga menimbulkan keresahan bagi lingkungan sekitar.

F. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Kajian terhadap hasil penelitian terdahulu merupakan bagian penting dalam penelitian ilmiah, terutama dalam konteks penulisan skripsi. Tujuan utama dari kajian ini adalah untuk menelusuri dan menganalisis penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Penelitian terdahulu ini berfungsi sebagai pendukung bagi teori yang digunakan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian terdahulu ini mencakup beberapa penelitian berikut :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Romaito Nasution, dengan judul penelitiannya “Peran Tokoh Masyarakat dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja di Desa Lumbandolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal”. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya membahas tentang peran tokoh masyarakat dalam mengatasi perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja adalah dengan pencegahan preventif yaitu memberikan penyuluhan, mengikuti pengajian ataupun kegiatan-kegiatan positif lainnya. Sedangkan pendekatan refresif dengan memberikan sanksi kepada remaja yang melakukan perilaku menyimpang. Adapun pendekatan secara kuratif adalah cara didikan orangtua terhadap anak.²¹

²¹ Romaito Nasution, skripsi: “Peran Tokoh Masyarakat dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja di Desa Lumbandolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal”, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2020). Diakses 15 November 2024, dari <http://repository.uinsu.ac.id/10330/1/>.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis dilihat pada observasi awal dan hasil penelitian yang dilatarbelakangi oleh narkoba dan minuman keras, sedangkan penelitian penulis dilatarbelakangi oleh kenakalan remaja seperti pencurian dan perkelahian.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Risi Dayatul Adyani, dengan judul penelitiannya “Peran Masyarakat dalam Menangani Kenakalan Remaja (Studi Deskriptif di Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya)”. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya membahas tentang faktor yang mempengaruhi terjadinya kenakalan remaja di Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya adalah orang tua yang sibuk bekerja, kurangnya kasih sayang orang tua yang diberikan kepada anak, sikap orang tua yang memanjakan anaknya, dan disebabkan oleh tontonan di televisi dan kurangnya pengawasan orang tua pada saat anak menonton. Upaya yang dilakukan masyarakat dalam menangani kenakalan remaja di Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya dengan membangun akhlakul karimah pada remaja melalui kegiatan pendidikan, mengajar agama seperti menjadi imam dalam shalat, menjadi pemimpin dalam membaca do’a, serta masyarakat berperan sebagai pembimbing, penasehat, model, atau teladan dalam membangun akhlakul karimah pada remaja.²²

²² Risi Dayatul Adyani, skripsi: “Peran Masyarakat Dalam Menangani Kenakalan Remaja (Studi Deskriptif Di Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya)”, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018). Diakses 15 November 2024, dari [https://repository.ar-raniry.ac.id/eprint/5739/1/Risi Dayatul Adyani.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/eprint/5739/1/Risi%20Dayatul%20Adyani.pdf).

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis dilihat pada teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara, sedangkan penelitian penulis teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rosnawati Syamsuddin, dengan judul penelitiannya “Upaya Pemerintah Desa dalam Menangani Kenakalan Remaja di Desa Cakkeawo Kabupaten Luwu”. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitiannya membahas tentang bentuk kenakalan remaja seperti perkelahian, mengkonsumsi obat terlarang, meminum minuman keras. Selanjutnya metode pemerintah desa dalam menangani kenakalan remaja yaitu pemberian bimbingan dan memeberikan tempat pekerjaan. Selanjutnya dampak dari tindakan pemerintah desa dalam menangani kenakalan remaja adalah dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif yaitu remaja menjadi lebih terarah, masyarakat menjadi tentram damai dengan tidak adanya perkelahian sekitar. Sedangkan dampak negatifnya yaitu remaja semakin tidak terkontrol dalam membuat onar, remaja semakin leluasa dalam membuat keributan, kurangnya bentuk kepedulian pemerintah desa sehingga lingkungan setempat tidak dirasakan kenyamanan, masyarakat akan merasa lebih terganggu dengan perbuatan tersebut.²³

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan

²³ Rosnawati Syamsuddin, skripsi: “Upaya Pemerintah Desa Dalam Menangani Kenakalan Remaja Di Desa Cakkeawo Kabupaten Luwu”, (Palopo: IAIN Palopo, 2023). Diakses 15 November 2024.

metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis dilihat pada rumusan masalah dan penelitian sebelumnya menggunakan teknik observasi, sedangkan penelitian penulis tidak menggunakan teknik observasi.

